

ABSTRAK

PENGARUH PARITAS TERHADAP PERSENTASE ESTRUS DAN KEBUNTINGAN SAPI PERANAKAN ONGOLE YANG DISINKRONISASI ESTRUS MENGGUNAKAN PROSTAGLANDIN $F_{2\alpha}$ ($PGF_{2\alpha}$)

Oleh

Arni Nadhirah Putri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paritas terhadap persentase estrus dan kebuntingan pada sapi Peranakan Ongole (PO) setelah disinkronisasi estrus menggunakan Prostaglandin $F_{2\alpha}$ ($PGF_{2\alpha}$). Penelitian ini dilakukan pada November 2012 sampai Februari 2013 di Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan yang masing-masing perlakuan terdiri dari 4 ekor sapi. Satuan percobaan yang digunakan adalah sapi PO betina yang memiliki fase fisiologis belum pernah beranak (P0), beranak satu kali (P1), dan beranak dua kali (P2). Data tentang persentase estrus dan kebuntingan dianalisis dengan Khi-kuadrat pada taraf nyata 5%.

Hasil analisis Khi-kuadrat menunjukkan bahwa paritas tidak memberikan pengaruh yang nyata ($P > 0,05$) terhadap persentase estrus dan kebuntingan sapi PO. Persentase estrus sapi PO setelah injeksi $PGF_{2\alpha}$ menunjukkan hasil semua sapi (100%) mengalami estrus. Persentase kebuntingan sapi PO pada P0, P1, dan P2 berturut-turut adalah 25%, 0%, dan 25%.

Kata kunci: sapi PO, paritas, $PGF_{2\alpha}$, estrus, kebuntingan